

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul M S., Arfah H., dan Patty S I. 2015. Zat Hara (Fosfat, Nitrat), Oksigen Terlarut dan pH Kaitannya dengan Kesuburan di Perairan Jikumerasa, Pulau Buru. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*. 1 (1) : 43-50
- Amedita I. 2012. Diatom Sebagai Bioindikator Kualitas Air. Laporan Kerja Lapangan. Program Studi Biologi, Universitas Diponegoro. Semarang
- Anggoro, S., P. Soedarsono, dan Suprobo. H.D. 2013. Penilaian Pencemaran Perairan di Polder Tawang Semarang ditinjau dari Aspek Saprobitas. *Journal of Management of Aquatic Resources* 2 (3), 109-118.
- Aslan La Ode M., Paongan Y., Hari H., Kuasa Wa., dan Sulfa. 2014. Kamus Perikanan dan Kelautan : Aspek Teknis dan Sosial Budaya. Unhalu press : Kendari
- Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD) Provinsi Bangka Belitung. 2015. Laporan Kegiatan Pemantauan Kualitas Air Sungai dan Penentuan Status Mutu Sungai Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Basmi J. 2000. PLANKTONOLOGI : Plankton Sebagai Bioindikator Kualitas Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Daryanto. 2004. Masalah Pencemaran. Tarsito. Bandung
- Effendi H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Kanisius : Yogyakarta
- Erlina A. 2006. Kualitas Perairan Di Sekitar BBPBAP Jepara Ditinjau dari Aspek Produktivitas Primer Sebagai Landasan Operasional Pengembangan Budidaya Udang dan Ikan. [Tesis]. Program Studi Manajemen Sumberdaya Pantai, Universitas Diponegoro. Semarang
- Fachrul M F. 2007. Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara. Jakarta
- Hartoko A. 2013. *Oceanographic Characters and Plankton Resources of Indonesia*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hutabarat S., dan Evans SM. 2008. Pengantar Oseanografi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hutabarat S., Soedarsono P., dan Cahyaingtyas I. 2013. Studi Analisa Plankton untuk Menentukan Tingkat Pencemaran di Muara Sungai Babon Semarang. *Jurnal of Management of Aquatic Resources*. 2 (3) : 74-84
- Iranawati F., Sari S H J., dan Choirun A. 2015. Identifikasi Fitoplankton Spesies *Harmfull Algae Bloom* (HAB) saat Kondisi Pasang di Perairan Pesisir

- Brondong, Lamongan, Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*. 25 (2) : 58-66
- Mukhtasor. 2007. Pencemaran Pesisir dan Laut. PT Pradnya Paramita. Jakarta.
- Mustofa A. 2015. Kandungan Nitrat dan Pospat sebagai Faktor Tingkat Kesuburan Perairan Pantai. *Jurnal Disprotek*. 6 (1) : 13-19
- Nyabakken, J.W. 1992. Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis. Alih bahasa: M. Eidman., Koesoebiono, D.G. Bengen dan M. Hutomo. Gramedia. Jakarta.
- Odum E P. 1996. Dasar-dasar Ekologi. Edisi Ketiga. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Patty S I. 2013. Kadar Fosfat, Nitrat dan Oksigen Terlarut di Perairan Pulau Talise, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platak*. 1 (4) : 167-176
- Peraturan Daerah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung No. 4 Tahun 2003 Tentang Baku Mutu Air Dalam Wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 416 Tahun 1990 Tentang Standar Kualitas Air Bersih dan Air Minum
- Salmin. 2005. Oksigen Terlarut (DO) dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) sebagai Salah Satu Indikator untuk Menentukan Kualitas Perairan. *Oseana*. 30 (3) : 21-26
- Siregar S. 2014. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Bumi Aksara. Jakarta
- Strickland, J.D.H. & T. R. Parsons. 1972. *A Practical Handbook of Seawater Analysis*, Bulletin 167 (Second edition). *Fisheries Research Board of Canada*. Ottawa. 310 pp.
- Supriharyono. 2000. Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Suryanti. 2008. Kajian Tingkat Saprobitas Di Muara Sungai Morodemak Pada Saat Pasang dan Surut. *Jurnal Sainstek Perikanan*. 4 (1) : 76-83
- Suryanto A., Suryanti., dan Ersya M. M. S. 2014. Analisa Status Pencemaran dengan Indeks Saprobitas Di Sugai Klampisan Kawasan Industri Candi Semarang. *Deponegoro Journal Of Maquares*. 3 (4) : 216-224
- Suwondo, Elya Febrita, Dessy dan Mahmud Alpusari. 2004. Kualitas Biologi Perairan Sungai Senapelan, Sago dan Sail di Kota Pekanbaru Berdasarkan Bioindikator Plankton dan Bentos. *Jurnal Biogenesis* 1 (1) : 15-20
- Taurita H., Dharmawan A., dan Yani N G., 2012. Komposisi Zooplankton (Outlet) pada Area Perairan di Tambak Sungai Kalisodok Kabupaten

- Pasuruan Jawa Timur. Jurusan Biologi Universitas Negeri Malang. Jurnal (tidak dipublikasikan).
- Utomo Y. 2013. Saprobitas Perairan Sungai Juwana Berdasarkan Bioindikator Plankton. [Skripsi]. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Jurusan Biologi. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Yazwar. 2008. Keanekaragaman Plankton dan Keterkaitannya dengan Kualitas Air di Parapat Danau Toba. [Tesis]. Program Studi Biologi, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Yunita E., Priyanti., dan Maresi S.R.P. 2015. Plankton sebagai Bioindikator Saprobitas Perairan di Situ Bulakan Kota Tangerang. *Jurnal Biologi*. 8 (2) : 113-122
- Yusuf M., Maslukah L., dan Rigitta, T.M.A., 2015. Sebaran Fosfat dan Nitrat di Perairan Morodemak, Kabupaten Demak. *Jurnal Oseanografi*. 4 (2) : 415-422
- Zahidin M. 2008. Kajian Kualitas Air di Muara Sungai Pekalongan Ditinjau dari Indeks Keanekaragaman Makrobenthos dan Indeks Saprobitas Plankton. [Tesis]. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Universitas Diponegoro. Semarang